

Delfi Elmi¹

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang dari rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dalam kurikulum merdeka. Hal ini karena kemampuan guru dalam mengajar yang belum menerapkan model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif ditengah adaptasi penyempurnaan kurikulum merdeka. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian 17 peserta didik terdiri dari 10 laki – laki dan 7 perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga kali pertemuan di kelas IV UPTD SDN 04 Suayan. Hasil penelitian pada siklus satu diperoleh rata – rata nilai peserta didik pertemuan pertama 73.50 dan 80.25 pada pertemuan kedua. Sedangkan pada siklus kedua diperoleh rata – rata nilai sebesar 87.60 dengan ketuntasan peserta didik 100%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Kurikulum , Matematika , *Picture And Picture*.

Abstract

This research is based on the low learning outcomes of students in Mathematics learning in the independent curriculum. This is due, in part, to teachers' ability to teach who have not implemented creative and innovative learning models and methods amidst the adaptation to improve the independent curriculum. The type of research is Classroom Action Research with research subjects of 17 students consisting of 10 men and 7 women. The research was carried out in two cycles with three meetings in class IV UPTD SDN 04 Suayan. The results of the research in cycle one showed that the average student score at the first meeting was 73.50 and 80.25 at the second meeting. Meanwhile, in the second cycle, an average score of 87.60 was obtained with students completing 100%. Based on these results, it can be concluded that the application of the Picture and Picture learning model in mathematics subjects in the independent curriculum in elementary schools can improve student learning outcomes.

Keywords: Mathematics , Curriculum , Picture and picture

PENDAHULUAN

Penyempurnaan kurikulum adalah suatu hal yang sering terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia. Hal ini salah satunya bertujuan untuk mengiringi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dikarenakan poin dari suatu pendidikan adalah kurikulum itu sendiri (Siregar et al.: 2021). Kurikulum merdeka menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif. Menurut Pertiwi, D.P (2023) , pada Kurikulum merdeka, pembelajaran lebih menitik beratkan pada pengetahuan yang esensial dan pengembangan kemampuan peserta didik sesuai dengan fasanya. Pembelajaran yang lebih dalam, bermakna, tidak tergesa-gesa dan menyenangkan. Penyempurnaan kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka membutuhkan adaptasi pada setiap mata pelajaran yang dimuat. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah Matematika. Materi – materi matematika yang disajikan dalam kurikulum merdeka lebih simple dibanding materi-materi pada kurikulum 2013. Hal ini diperkuat dengan pendapat Komariah, S. S., & Nuruddin, M. (2023) , bahwa dasar yang jadi pengembangan kurikulum merdeka ialah materi yang lebih simpel serta lebih mendalam karena kurikulum merdeka mempunyai standar kelas yang jauh lebih simpel serta

¹ UPTD SDN 04 Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat
 Defielmi0@gmail.com

menyediakan lebih sedikit materi. Meskipun materi lebih simple bukan berarti pemahaman konsep pada matematika menjadi lebih mudah oleh peserta didik.

Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang menerapkan ilmu pasti. Materi pada mata pelajaran matematika memuat konsep yang bersifat abstrak yang sering menimbulkan kesulitan pada peserta didik (Fauzia ,H.A : 2018). Pembelajaran matematika berorientasi pada pemahaman konsep yang baik. Untuk mendalami sebuah konsep baru, peserta didik terlebih dahulu memahami konsep pada materi sebelumnya. Pada jenjang sekolah dasar Matematika di anggap sebagian besar peserta didik adalah pelajaran yang sulit. Hal ini sejalan dengan pendapat Komariah, S. S., & Nuruddin, M. (2023) yang menyatakan bahwa banyak peserta didik yang beranggapan matematika jadi mata pelajaran yang kurang disukai, meski tidak seluruhnya berpendapat demikian . Terlebih pada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah angka ketuntasan minimum. Hal ini tentu menjadi PR bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Bagaimana seorang guru mampu membuat Matemtaika menjadi sesuatu yang menyenangkan saat dipelajari. Sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Penulis yang dalam hal ini sekaligus adalah guru kelas IV di UPTD SDN 04 Suayan, awalnya melakukan pembelajaran pada materi bilangan cacah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab tanpa menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Dari hasil pembelajaran tersebut penulis menemukan bahwa hanya 6 dari 17 peserta didik yang mampu menguasai materi ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai kuis yang penulis berikan sebanyak 5 soal bilangan cacah (mengurutkan bilangan). Dalam upaya menjadikan matematika sesuatu yang menyenangkan dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengurutkan bilangan, penulis melakukan kajian literatur dari jurnal – jurnal yang ditelusuri melalui google cendekia. Salah satu hasil kajian tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. *Picture and picture* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Komara, F. H.dkk : 2020). Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Suprijono, 2013). Model pembelajaran ini memiliki sifat aktif inovatif , kreatif dan menyenangkan (Praseptia D : 2021). Langkah - langkah dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Langkah – langkah Model Picture and Picture

Langkah - langkah	Kegiatan
Menyampaikan Cpaian Pembelajaran (CP)	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (mengurutkan bilangan)
Mengenalkan materi ajar dan mempersiapkan media pembelajaran	Guru menyediakan gambar – gambar terkait materi mengurutkan bilangan.
Membuat kelompok peserta didik	Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen.
Membimbing siswa dalam pembelajaran	Guru menampilkan beberapa gambar yang harus diurutkan atau dipasangkan oleh siswa, dan meminta tiap kelompok berdiskusi untuk mengurutkan gambar menjadi suatu rangkaian urutan materi
Evaluasi	Guru meminta tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan berdiskusi terkait hal itu
Memberi penghargaan	Guru memberi penghargaan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok.

Diadaptasi dari (Komara, F. H. dkk : 2020)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengembangkan pembelajaran melalui model – model yang sesuai dengan materi ajar. Dari langkah – langkah model *picture and picture* diatas terlihat bahwa guru tidak hanya ceramah dan tanya jawab melainkan memberikan ruang pada peserta didik untuk maju kedepan baik individu maupun kelompok sehingga peserta didik menjadi aktif dan semnagat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif dan data angka. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik – praktik pembelajaran di kelas professional (Mahmud dalam mutiaramses : 2020). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan rentang waktu antar siklusnya 1 minggu. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus kedua satu kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN 04 Suayan pada kelas IV.

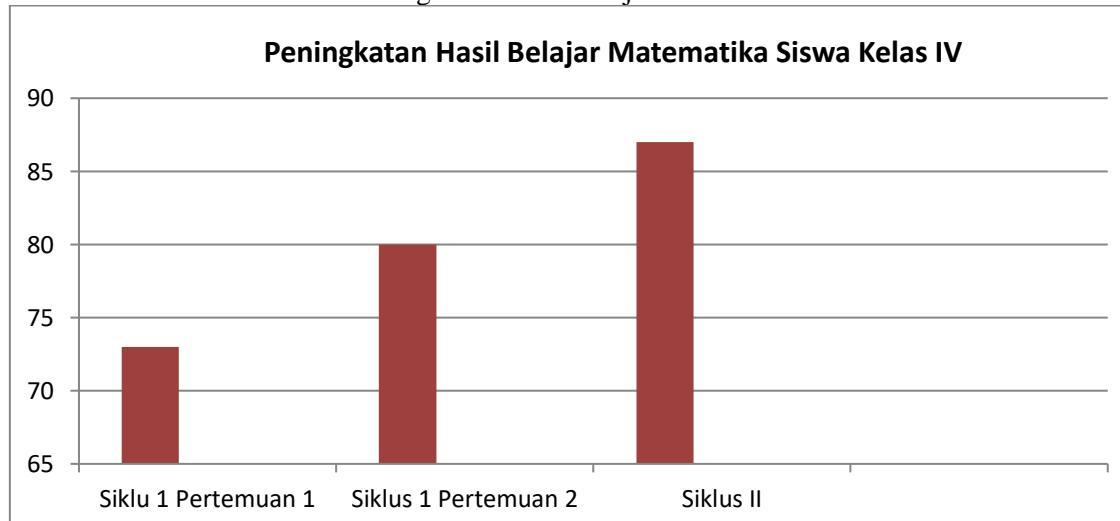
Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SDN 04 Suayan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yang berjumlah 17 orang , terdiri dari 10 laki – laki dan 7 perempuan. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif . Data kualitatif berupa hasil wawancara guru kelas terhadap beberapa siswa yang mewakili terkait pembelajaran yang dilaksanakan. Sedangkan data kuantitatif adalah data berupa angka yaitu hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Model analisis data kuantitatif terhadap hasil pencapaian kompetensi siswa menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan siklus I pertemuan 1 diperoleh rata – rata nilai hasil belajar siswa 73,50 dengan persentase ketuntasan minimum dari 17 siswa adalah 30%. Maka dari itu dilakukan refleksi untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya . Dalam pertemuan kedua pada siklus 1 diperoleh rata – rata hasil belajar peserta didik menjadi 80,25 dengan persentase ketuntasan minimal mencapai 78%. Meskipun sudah mencapai 78% penulis tetap melanjutkan pada siklus ke II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Siklus II dilakukan dengan hasil rata – rata nilai pengetahuan peserta didik adalah 87,60 dengan persentase ketuntasan 100%. Dengan demikian pelaksanaan pada siklus kedua meningkat maksimal. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 1 berikut !

Grafik 1. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV.



Adapun hasil data kualitatif yaitu berupa hasil wawancara pada beberapa peserta didik dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Hasil Wawancara Guru dengan Peserta Didik Kelas IV SD.

Pertanyaan	Nama	Jawaban
Apakah materi bilangan dengan menggunakan picture and picture ini menyenangkan ?	A	Iya. Karena sebelumnya ibu guru hanya menerangkan di papan tulis saja.
	B	Lebih asyik belajar dengan gambar ini daripada mendengarkan ibu di depan saja
Apakah belajar Matematika dengan menggunakan gambar membangkitkan minat untuk bekajar ?	C	Mungkin iya. Karena dengan gambar kami menjadi lebih paham bagaimana mengurutkan bilangan.
	D	Saya menjadi antusias untuk belajar karena ada gambar – gambar yang bu guru lihatkan
Apakah nilaimu lebih tinggi setelah belajar dengan menggunakan gambar ini ?	E	Iya awalnya aku hanya dapat 60 setelah diulang belajar dengan gambar dapat 80

SIMPULAN

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika materi mengurutkan bilangan menggunakan model picture and picture pada kurikulum merdeka mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa dari rata – rata kelas 73,50 naik menjadi 80,25 dan sampai pada 87,60. Dengan hasil akhir ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian di kelas IV UPTD SDN 04 Suayan menggunakan model *Picture and picture* dalam mata pelajaran Matematika telah berhasil. Model *Picture and picture* layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat Sekolah Dasar untuk menjadi model pembelajaran alternatif pada mata pelajaran dan materi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47.
- Komara, F. H. T., Putra, Z. H., & Hermita, N. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IVB SDN 136 Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 146–162. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 146-162.
- Komariah, S. S., & Nuruddin, M. (2023). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3549-3557.
- Muna, I., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(1), 99-107.
- Mutiaramses, M., & Zuryanty, Z. (2023). Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 48-55.
- Pertiwi, P. D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis Kesiapan Guru Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1717-1726.
- Praseptia D. & Zulherman Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5) 3018-3025